

## PENDIDIKAN SEBAGAI ENKULTURASI KARAKTER ANAK

**Lourine S. Joseph**  
*Dosen STAKPN Ambon*

**Abstract :** *Human beings are social and cultural beings who needs education, because with education people can judge himself, judge others and ultimately establish the role and character, which in time were able to build an advanced and civilized human beings. therefore, education is needed to build the character/human nature to be human and personal qualities that have made him useful to himself and anothers. from the perspective of psychology, the concept is the concept of individual character. instrument is required as a tool for evaluation of the culture, because the culture contains a system of values, norms, world view and beliefs that underlie human behavior. The best method in shaping the invidual character is enculturation characters.*

**Keywords :** *Education, Enculturation, Characters*

### PENDAHULUAN

Perkembangan dunia sekarang ini memungkinkan terjadi perubahan lingkungan strategis yang berdampak luas terhadap eksistensi dan kelangsungan kehidupan manusia, termasuk didalamnya anak anak. Secara sosiologis dan psikologi, komunitas yang paling mudah terpengaruh dengan fenomena global adalah kalangan generasi muda, khususnya anak remaja. Sebagai salah satu fase kehidupan panca roba yang labil dan fase pencarian identitas diri.

Jati diri anak-anak bangsa sekarang ini sedang diuji keampuhannya, apakah perkembangan akan berakibat pada kemerosotan atau degradasi nilai yang bermuara pada terjadinya krisis nilai dan

dan krisis identitas bangsa, atau sebaliknya arif dan bijaksana dalam menyingkapi perkembangan itu demi masa depan.

Disinilah letak penting dan sentralnya peran pendidikan dalam membawa anak menuju pada perubahan sosial yang bermakna demi kemajuan bangsa. Namun sayangnya pendidikan dewasa ini lebih banyak menitiberatkan pada pengembangan kemampuan intelektual yang mengesampingkan budi pekerti dan nilai-nilai luhur serta pembentukan karakter anak didik.

Tuntutan silabus pendidikan yang dominan pada aspek intelektual akademik, membawa arah pendidikan kita menjadi pincang dan kurang sejalan dengan keinginan idealis diatas yaitu pembudayaan